

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF DISCLOSURE* DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AISYIYAH KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-disclosure* dengan interaksi sosial pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo Padang. Variabel pada penelitian ini adalah *self-disclosure* (X) dan interaksi sosial (Y). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo Padang yang berjumlah sebanyak 37 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-disclosure* dan skala interaksi sosial. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan (*pearson*) *product moment pearson* koefisien korelasi $r=0,736$ dengan nilai $\text{sig}=0,000$, karena nilai (p) $\text{sig} 0,000$, karena nilai (p) $\text{sig} 0,000 \leq 0,01$ yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *self-disclosure* dengan interaksi sosial dengan arah positif, artinya semakin tinggi *self-disclosure*, maka semakin tinggi juga interaksi sosial. Sebaliknya semakin rendah *self-disclosure* maka semakin rendah juga interaksi sosial pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo Padang. Berarti hipotesis peneliti diterima. Kontribusi efektif variabel *self-disclosure* terhadap interaksi sosial adalah 54%

Kata Kunci : *Self disclosure*, interaksi sosial, remaja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DISCLOSURE AND SOCIAL INTERACTION IN ADOLESCENTS AT AISIYIAH ORPHANAGE NANGGALO DISTRICT, PADANG CITY

This research aims to determine the relationship between self-disclosure and social interaction among teenagers at the Aisyiyah Nanggalo Padang Orphanage. The variables in this research are self-disclosure (X) and social interaction (Y). The sampling technique in this research used saturated sampling. The sample in this study was 37 teenagers at the Aisyiyah Nanggalo Padang Orphanage. The measuring instruments used in this research are the self-disclosure scale and the social interaction scale. The data analysis method used for hypothesis testing in this research is using (Pearson) product moment Pearson correlation coefficient $r=0.736$ with a sig value= 0.000 , because the (p) sig value is 0.000 , because the (p) sig value is $0.000 \leq 0.01$, which means there is a very significant relationship between self-disclosure and social interaction in a positive direction, meaning that the higher the self-disclosure, the higher the social interaction. On the other hand, the lower the self-disclosure, the lower the social interaction among teenagers at the Aisyiyah Nanggalo Padang Orphanage. This means that the researcher's hypothesis is accepted. The effective contribution of the self-disclosure variable to social interaction is 54%

Keywords: Self disclosure, social interaction, teenagers